



**YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
DASAR DAN MENENGAH PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

(YPLP DM PGRI JT)

SMK PGRI 1 TAMAN

STATUS : TERAKREDITASI "A"



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020 / 2021**

1. Nama Konseli : K 2 (inisial/disamarkan)
2. Kelas/Semester : XII DPIB
3. Hari, Tanggal : September 2020
4. Pertemuan ke- : 1
5. Waktu : 45 menit
6. Tempat : Ruang Konseling
7. Gejala yang nampak/keluhan :

Peserta didik (klien) tersebut terlihat tidak bersemangat untuk mengikuti kegiatan belajar online (daring), terlihat dari sikapnya dan cara menjawab pertanyaan yang di ajukan terkesan cuek dan acuh. Yang sebelumnya peserta didik tersebut pada saat belajar di sekolah (luring) tidak seperti saat pembelajaran online (daring). Masih semangat belajar system luring daripada daring.

Hasil informasi yang di dapat :

- a. Wali kelas : peserta didik (klien) tersebut tidak mengikuti kegiatan belajar online/daring akhir-akhir ini, wali kelas dan guru Bk mengadakan kunjungan rumah (home visit) untuk mendapatkan informasi dan menurut yang di ceritakan oleh klien bahwa dia mengalami kebosanan dan jenuh dengan kegiatan pembelajaran online/daring, dan di sertai dengan tugas-tugas yang banyak sehingga membosankan, tidak faham dan tidak efektif. Menurutnya dengan pembelajaran online/daring ini membuatnya semakin tidak faham, karena pembelajarannya dilakukan dengan aplikasi yg sebelumnya belum ia kuasai, atau belum pernah dia lakukan.
 - b. Orang tua/wali murid : orang tua klien menceritakan bahwa klien kadang lebih merasa capek atau cepat lelah, dan seringnya merasa marah jika di ingatkan untuk belajar online dan mengerjakan tugas-tugas. Karena menurut orang tuanya jika belajar di rumah sebelumnya masih belajar seperti biasa dengan semangat saat belajarnya dengan datang ke sekolah (luring). Dan selama ini tidak ada masalah
 - c. Hasi Wawancara : dengan guru Mapel bahwa klien tersebut memang jarang mengikuti pembelajaran online/daring dan belum menyelesaikan atau mengumpulkan tugas-tugasnya.
8. Rencana pendekatan dan teknik yang digunakan:
Konseling individu dengan pendekatan konseling realitas, alasan memilih pendekatan ini di karenakan permasalahan yang terjadi menyangkut tentang hakikat manusia yang memandang bahwa ada perbedaan antara apa yang di inginkan yaitu pembelajaran tatap muka dengan persepsi antara yang di peroleh (belajar online/daring) karena keinginan dan persepsi yang di peroleh inilah merupakan pendorong terjadinya perilaku tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran online dan tugas karena sudah merasa bosan dan jenuh. diharapkan dengan menggunakan pendekatan konseling realitas ini siswa mampu mengubah perilakunya dengan perencanaan yang sudah di buatnya agar lebih bertanggung jawab dalam mencapai tujuan hidup.

Pemalang, September 2020

Guru BK/ Konselor

Susi Listianingsih, S. Psi

Keterangan:

Dokumen ini bersifat rahasia